

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai *Dual Identity* Pada Akun *Instagram* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini mengungkap bahwa latar belakang yang melandasi mahasiswa dalam membuat dua akun *Instagram*, yaitu menjaga privasi, menyalurkan ekspresi diri secara bebas, mengelola identitas sosial, mengikuti trend dan lingkungan sosial, menambah rasa percaya diri, sebagai media hiburan dan eksplorasi, dan tanpa alasan khusus (*spontanitas*).
2. Mahasiswa membentuk identitas secara berbeda di dua akun *Instagram* yang dimiliki. Perbedaan ini umumnya dipengaruhi oleh siapa saja pengikut (*followers*) yang ada di masing-masing akun. Pada akun pertama, informan merasa perlu membatasi diri dalam memposting sesuatu dan lebih selektif dalam menampilkan kehidupan pribadi. Sementara akun kedua digunakan sebagai ruang yang lebih bebas. Secara keseluruhan, cara membentuk identitas pada dua akun ini tidak mencerminkan dua kepribadian yang berbeda, tetapi lebih kepada penyesuaian diri terhadap *audiens* atau pengikut yang ada di masing-masing akun.

3. Mahasiswa mengakui bahwa dua identitas yang mereka hadirkan melalui dua akun *Instagram* digunakan untuk tujuan yang berbeda. Namun tidak semua informan merasakan bahwa dua akun *Instagram* yang mereka miliki memberi pengaruh signifikan terhadap keseharian mereka. Beberapa di antara mereka menyatakan bahwa dua akun itu hanyalah sekadar media sosial tambahan, yang penggunaannya tergantung pada *mood*, waktu luang, atau kebutuhan tertentu. Mereka tidak merasa terbebani atau terlalu terpengaruh oleh eksistensi dua identitas di *Instagram*, dan tetap menjalani kehidupan sehari-hari sebagaimana biasanya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan Penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Hendaknya mahasiswa dapat menggunakan media sosial, khususnya *Instagram*, secara bijak untuk menyesuaikan ekspresi diri tanpa harus kehilangan jati diri yang sebenarnya.
  2. Hendaknya mahasiswa mampu membedakan fungsi dan batasan antara akun utama dan akun kedua, serta tetap menjaga etika dalam berkomunikasi di dunia maya.
  3. Hendaknya mahasiswa tidak membuat akun kedua hanya karena *trend* atau ikut-ikutan, tetapi berdasarkan kebutuhan yang jelas dan untuk tujuan yang positif.

4. Hendaknya mahasiswa tetap memperhatikan privasi dan keamanan informasi pribadi yang dibagikan di akun kedua, meskipun ruang tersebut bersifat lebih privat.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
1. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan partisipan dari berbagai fakultas, program studi, atau universitas lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
  2. Hendaknya penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran untuk memperoleh data yang lebih variatif dan mendalam.
  3. Hendaknya penelitian mendatang dapat mengeksplorasi pengaruh penggunaan dua akun *Instagram* terhadap kesehatan mental, hubungan sosial, atau pencapaian akademik mahasiswa.
  4. Hendaknya penelitian juga dapat melihat fenomena ini dari perspektif gender, latar belakang budaya, atau status sosial ekonomi untuk memahami lebih luas pola penggunaan media sosial dalam membentuk identitas digital.